

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Institut Agama Islam (IAIN) Kendari terkait dengan perilaku belajar Mahasiswa Program Studi PAI di IAIN Kendari dalam menggunakan Aplikasi Tiktok dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Penggunaan aplikasi TikTok di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2023 di IAIN Kendari menunjukkan bahwa TikTok berfungsi tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai platform untuk kreativitas, inspirasi, dan edukasi. Mahasiswa memanfaatkan TikTok untuk hiburan, meredakan stres, dan meningkatkan kreativitas dengan mengikuti tren atau menciptakan konten. Selain itu, TikTok juga menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa dalam menghadapi rutinitas akademik mereka. Platform ini juga digunakan untuk mencari informasi edukatif, termasuk dakwah dan ceramah singkat yang mendukung pembelajaran informal. Meskipun demikian, penggunaan TikTok yang berlebihan dapat mengganggu produktivitas belajar, sehingga penting untuk mengatur waktu penggunaan agar tidak berdampak negatif terhadap fokus akademik. Secara keseluruhan, TikTok memberikan manfaat besar bagi mahasiswa, tetapi perlu pengelolaan waktu yang bijak agar tidak mengganggu keseimbangan antara hiburan dan pembelajaran.
- 5.1.2 Penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kendari memiliki dampak yang

positif dan negatif terhadap perilaku belajar mahasiswa. Tiktok dapat mengalihkan perhatian dan mengurangi waktu belajar, terutama jika digunakan berlebihan atau pada waktu yang tidak tepat. Di sisi lain, Tiktok juga memberikan manfaat edukatif, seperti konten yang mendukung pemahaman materi dan interaksi sosial. Strategi seperti timer atau metode Pomodoro dapat meminimalisir dampak negatifnya dan tetap memanfaatkan konten yang relevan dengan studi mereka.

5.2 Limitasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa di lingkungan akademik tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke populasi mahasiswa yang lebih luas. Kedua, metode yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada observasi dan wawancara, sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh data yang lebih objektif dan akurat. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi sosial, lingkungan belajar, dan kebiasaan individu juga dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, namun belum sepenuhnya dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan studi dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang lebih variatif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh TikTok terhadap mahasiswa.

5.3 Saran

Adapun saran yang peneliti berikan yaitu mahasiswa disarankan agar mahasiswa bijak dalam menggunakan TikTok, dengan lebih memanfaatkan

konten edukatif yang relevan dan menghindari penggunaannya pada waktu yang tidak tepat, seperti sebelum tidur atau saat perkuliahan. Penting bagi mahasiswa untuk menyadari dampak negatif yang mungkin timbul, serta mengoptimalkan TikTok sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri. Dosen diharapkan lebih tegas dalam mengawasi penggunaan ponsel di kelas agar pembelajaran tidak terganggu. Selain itu, pihak fakultas perlu mengevaluasi dan, jika perlu, merumuskan aturan atau kode etik penggunaan media sosial dalam lingkungan akademik. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melibatkan responden lintas program studi dan meneliti pengaruh durasi penggunaan TikTok terhadap prestasi akademik, serta mengeksplorasi aspek sosial, edukatif, psikologis, dan emosional dari penggunaannya.

